

Abstrak Lokakarya Forum Studi Sosial dan Sains 2018

Sydney, Australia

Transnasional STS

“TRANSnational STS” merupakan topik yang diusung dalam pertemuan tahunan Forum Studi Sosial dan Sains 2018, yang merangkul berbagai panel, presentasi, dan acara lainnya untuk memperdalam dan mengembangkan makna transnasional. Topik ini akan mengkaji isu yang melekat dengan prefiks TRANS (melintasi, melebihi, untuk merubah secara menyeluruh), permasalahan perkembangan kapasitas suatu “negara”, dan penegasan kembali makna nasionalisme dalam proses konteks penataan global.

Untuk meningkatkan cakupan global dari Studi Teknologi dan Sains (STS), kami ingin mempererat koneksi antara peserta lokakarya (akademisi, praktisi, dan mahasiswa) dari berbagai kawasan. Kemudian diwaktu yang bersamaan juga untuk mendorong dialog tentang bagaimana 4S dan forum akademisi lainnya dapat menyediakan wadah kolaboratif lintas negara yang kritis bagi generasi mendatang, serta inklusif di ranah intelektual dan politik. Kami pun bertujuan untuk mempertimbangkan pemikiran-pemikiran yang membawa nilai perubahan bagi permasalahan akademis dan praktis saat ini.

Konsep, pengetahuan, praktek, dan institusi dari sebuah ‘negara’ merupakan suatu model yang saat ini merujuk pada kebutuhan untuk merumuskan ulang secara radikal pemikiran-pemikiran yang lumrah mengenai pengelolaan pemerintahan, kelembagaan dan *lifeworlds*. Oleh sebab itu, kami ingin mempertimbangkan kembali topik-topik fundamental yang sedang berkembang (seperti keadilan, biopolitik, inovasi, kerajaan, dan *anthropocene*). Berbagai aktivitas terkait permasalahan-permasalahan khusus di Australia dan kawasan Asia Pasifik secara luas, seperti politik pribumi, pengawasan perbatasan, pertambangan, perubahan iklim, dan energy terbarukan, akan ditelusuri lebih dalam pada lokakarya ini. Tujuan keseluruhannya yakni untuk mengedepankan berbagai jenis pendekatan dan meningkatkan nilai-nilai pluralism dari STS yang selaras dengan kemajemukan kondisi dunia saat ini.

Translator: Prananda L. Malasan

Proofreader: Novitasari Ateng